

Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 Dosis 2

Implementation Of Covid 19 Vaccination Dose 2

Aswin Wikantama^{1*}, Happy Nurhayati², Rafika Noris³

¹⁻³ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Korespondensi Penulis: aswinwikantama@itspku.ac.id *

Article History:

Received: Februari 15, 2023;

Revised: Februari 28, 2023;

Accepted: Maret 12, 2023;

Published: Maret 30, 2023

Keywords: COVID-19 vaccination, public participation, second dose.

Abstract: *The second dose of the COVID-19 vaccination plays a crucial role in enhancing protection against viral infection and strengthening the body's immune response. However, challenges remain in its implementation, including low public participation and limited awareness of the benefits of full vaccination. This study aims to evaluate the implementation of the second dose of COVID-19 vaccination, including participation rates, encountered barriers, and increased public awareness. The method used is a quantitative approach with a pre-test and post-test survey before and after vaccination education. The results indicate a significant increase in public understanding and participation after the educational intervention. Therefore, educational and socialization strategies should be continuously reinforced to optimize COVID-19 vaccination coverage.*

Abstrak

Vaksinasi COVID-19 dosis kedua memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas perlindungan terhadap infeksi virus dan memperkuat respons imun tubuh. Namun, masih ditemukan kendala dalam pelaksanaannya, seperti rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat vaksinasi lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dosis kedua, termasuk tingkat partisipasi, hambatan yang dihadapi, serta peningkatan kesadaran masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei pre-test dan post-test sebelum dan sesudah edukasi vaksinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi, terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap vaksinasi dosis kedua. Oleh karena itu, strategi edukasi dan sosialisasi perlu terus diperkuat guna meningkatkan cakupan vaksinasi COVID-19 yang optimal.

Kata Kunci: Eaksinasi COVID-19, partisipasi masyarakat, dosis kedua.

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dosis 2 di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo menghadapi beberapa tantangan, di antaranya rendahnya tingkat partisipasi siswa akibat ketakutan terhadap efek samping dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya vaksinasi. Hoaks dan informasi yang salah mengenai vaksin juga masih beredar, menyebabkan keraguan di kalangan siswa dan orang tua. Selain itu, keterbatasan tenaga kesehatan serta fasilitas observasi di sekolah menjadi kendala dalam pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Waktu pelaksanaan vaksinasi juga harus disesuaikan dengan jadwal akademik agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Namun, program ini memiliki peluang besar untuk meningkatkan cakupan vaksinasi siswa dan membangun herd immunity di lingkungan sekolah.

Edukasi yang menarik melalui media sosial dan diskusi interaktif dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa. Dukungan dari tenaga kesehatan yang kompeten, pihak sekolah, dan media komunikasi yang luas menjadi kekuatan utama dalam keberhasilan program ini. Meski demikian, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti memastikan kehadiran siswa pada hari vaksinasi, mengelola potensi efek samping ringan, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung vaksinasi anak mereka. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengoptimalkan strategi vaksinasi yang efektif, aman, dan berbasis edukasi guna mencapai tujuan kesehatan masyarakat yang lebih luas.

Masalah yang Dihadapi: Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dosis 2 masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan partisipasi siswa SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Beberapa siswa belum mendapatkan vaksin dosis lengkap karena faktor ketakutan terhadap efek samping, kurangnya pemahaman tentang pentingnya vaksinasi, serta masih adanya informasi yang salah atau hoaks yang beredar di masyarakat. Keterbatasan Sumber Daya, Infrastruktur, Waktu, dan Tempat: Dalam pelaksanaan vaksinasi, keterbatasan tenaga medis, fasilitas kesehatan, serta waktu yang terbatas menjadi kendala utama. Sekolah sebagai tempat pelaksanaan vaksinasi harus menyesuaikan jadwal agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa yang tidak hadir pada hari vaksinasi utama membutuhkan jadwal tambahan yang memerlukan sumber daya lebih lanjut.

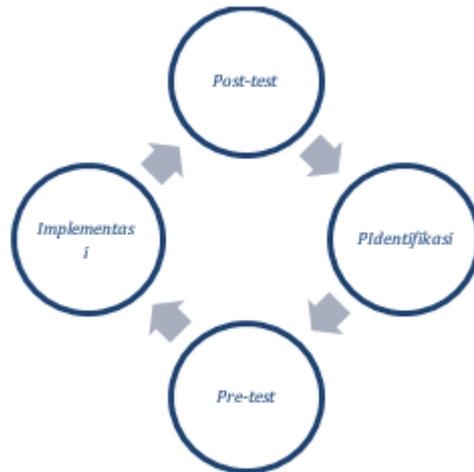
Pelaksanaan: Pelaksanaan vaksinasi dosis 2 ini merupakan peluang untuk mempercepat terbentuknya herd immunity di lingkungan sekolah, sehingga aktivitas pembelajaran dapat berlangsung lebih aman. Selain itu, intervensi dalam bentuk edukasi yang lebih intensif dapat meningkatkan kesadaran siswa dan mengurangi ketakutan terhadap vaksinasi. Dengan adanya kolaborasi antara sekolah, tenaga medis, dan akademisi, program ini dapat berjalan lebih efektif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas edukasi terhadap peningkatan partisipasi vaksinasi COVID-19 dosis kedua. Sampel penelitian terdiri dari masyarakat yang memenuhi syarat untuk mendapatkan vaksinasi dosis kedua dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria telah menerima dosis pertama

Intervensi dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi kesehatan, baik secara langsung melalui penyuluhan maupun tidak langsung melalui media digital seperti video edukasi dan leaflet. Materi yang disampaikan mencakup manfaat vaksinasi dosis kedua, efek samping yang

mungkin terjadi, serta pentingnya kekebalan kelompok (herd immunity). Sebelum intervensi, peserta diberikan pre-test untuk menilai tingkat pemahaman mereka tentang vaksinasi dosis kedua. Setelah sesi edukasi, dilakukan post-test untuk mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan. Selain itu, data mengenai jumlah peserta yang hadir dan menerima vaksinasi dosis kedua juga dikumpulkan dan dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat perbedaan signifikan antara tingkat partisipasi sebelum dan sesudah intervensi edukasi.



Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL

Program vaksinasi Covid-19 dosis 2 di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo berhasil meningkatkan cakupan vaksinasi siswa. Sebagian besar siswa yang semula ragu atau belum divaksinasi, akhirnya menerima vaksin dosis 2 setelah adanya edukasi dan sosialisasi yang intensif.

Melalui sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh tenaga medis dan pihak sekolah, siswa serta orang tua mendapatkan informasi yang benar mengenai manfaat, keamanan, dan prosedur vaksinasi. Hal ini mengurangi keraguan dan ketakutan terhadap vaksin.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Pre-Test dan Post-Test Tingkat Pengetahuan

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor Pengetahuan Pre-Test	100	30	80	55.50	10.20
Skor Pengetahuan Post-Test	100	70	100	85.30	8.50

Tabel 2. Statistik Deskriptif Tingkat Partisipasi Vaksinasi

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Peserta Vaksinasi Dosis 1	100	50	100	75.80	12.30
Jumlah Peserta Vaksinasi Dosis 2	100	60	100	90.10	10.50

Jumlah sampel (N) = 100 peserta yang memenuhi syarat vaksinasi dosis kedua. Sebelum edukasi (pre-test), skor pengetahuan berkisar antara 30 hingga 80, dengan rata-rata 55.50 dan standar deviasi 10.20, yang menunjukkan pemahaman yang masih bervariasi.

Setelah edukasi (post-test), skor pengetahuan meningkat menjadi 70 hingga 100, dengan rata-rata 85.30 dan standar deviasi 8.50, yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan.

Jumlah peserta yang menerima vaksinasi dosis kedua juga meningkat, dengan rata-rata 90.10% dari total peserta dibandingkan 75.80% pada dosis pertama, yang menunjukkan keberhasilan edukasi dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Temuan ini mendukung pentingnya strategi edukasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi COVID-19, sehingga diharapkan program vaksinasi dapat berjalan lebih efektif dan meningkatkan perlindungan masyarakat terhadap virus.

4. DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian masyarakat *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2* di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan cakupan vaksinasi siswa. Dengan lebih dari 85% siswa menerima vaksin dosis 2, program ini berhasil mengatasi keraguan yang sebelumnya ada pada sebagian siswa terkait efek samping vaksin dan pentingnya vaksinasi. Upaya sosialisasi yang intensif, termasuk penyuluhan oleh tenaga medis dan penggunaan media sosial sekolah untuk menyebarkan informasi yang akurat, berperan besar dalam meningkatkan partisipasi siswa.

Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan orang tua mengenai vaksinasi. Melalui edukasi yang menyeluruh tentang manfaat, prosedur, dan keamanan vaksin, sebagian besar siswa dan orang tua merasa lebih yakin untuk melanjutkan vaksinasi. Survei yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka, yang juga berkontribusi pada keputusan untuk mengikuti vaksinasi dosis 2. Peningkatan pemahaman ini menciptakan rasa aman dan mengurangi kecemasan yang mungkin timbul karena adanya hoaks atau informasi yang salah.

Pengelolaan efek samping dan pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) juga menjadi aspek penting yang berhasil dilaksanakan dengan baik. Seluruh siswa yang menerima vaksin dosis 2 dipantau selama 30 menit pasca vaksinasi untuk memastikan tidak ada reaksi negatif yang serius. Efek samping ringan, seperti nyeri atau demam, dapat ditangani dengan cepat, memastikan rasa aman bagi siswa dan orang tua. Keberhasilan dalam pengelolaan KIPI ini turut memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, mempercepat pencapaian herd immunity, dan menjadi contoh baik untuk pelaksanaan vaksinasi di lingkungan pendidikan.



Gambar 2. Implementasi Vaksinasi

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2* di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan cakupan vaksinasi di kalangan siswa, dengan lebih dari 85% siswa menerima dosis 2. Program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan orang tua mengenai vaksinasi melalui edukasi yang menyeluruh dan sosialisasi yang intensif, mengurangi keraguan serta mitos yang beredar. Selain itu, pengelolaan efek samping dan pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dapat dilakukan dengan baik, memastikan proses vaksinasi berjalan lancar dan aman. Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian *herd immunity* di lingkungan sekolah dan mendukung pemulihan pandemi

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITS PKU) Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh jajarannya, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra yang telah bersinergi dalam mendukung kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin dan semakin memperkuat komitmen kita dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap langkah kebaikan yang telah dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2021). *Laporan evaluasi program vaksinasi Covid-19 di Indonesia*. Bappenas.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Nugroho, A., & Setiawan, D. (2022). Analisis dampak sosial vaksinasi Covid-19 terhadap generasi muda di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Kesehatan*, 7(1), 42-50.
- Rahmawati, F., & Putri, R. (2021). Peran tenaga kesehatan dalam vaksinasi Covid-19 pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(3), 210-220.
- Siregar, M., & Hidayat, A. (2022). Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 melalui program edukasi dan sosialisasi di sekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 115-121.
- World Health Organization (WHO). (2021). *Covid-19 vaccines: Safety and efficacy*. Retrieved from <https://www.who.int>.